



► PERBAIKAN INFRASTRUKTUR

Revitalisasi Pasar Sentul Pakai Danais

PAKUALAMAN—Pemerintah Kota Jogja berencana merevitalisasi pasar Sentul yang berlokasi di Jalan Sultan Agung, Pakualaman dengan menggunakan dana keistimewaan (danais) sebesar Rp24,8 miliar.

Penataan salah satu pasar tradisional rujukan itu bertujuan untuk mempercantik nuansa dan tampilan pasar lantaran areanya juga termasuk ke dalam kawasan Cagar Budaya Pakualaman.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Ambar Ismuwardani menjelaskan telah berkoordinasi dengan paguyuban pedagang di pasar Sentul berkaitan dengan rencana revitalisasi itu. Saat ini terdapat 529 pedagang yang sehari-hari beraktivitas di sana dan dalam waktu dekat direncanakan bakal dilakukan sosialisasi kepada seluruh pedagang.

"Secara informal sudah kami komunikasikan kepada paguyuban pedagang. Rencananya dalam waktu dekat sosialisasi resmi akan kami mulai," ujarnya, Kamis (12/1).

Menurut Ambar, saat ini Disdag tengah menunggu rancangan kelengkapan gambar teknis dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) setempat berkaitan dengan konsep revitalisasi pasar itu. Setelahnya sosialisasi dan rencana relokasi sementara akan dilakukan kepada para pedagang.

"Targetnya pada Februari atau Maret kami sudah sosialisasikan. Nanti juga sekalian dengan pedagang yang berada di Lapangan Sewandanan, mereka juga bakal menempati pasar setelah revitalisasi selesai," katanya.

Ambar mengatakan sekarang proses lelang untuk pembangunan relokasi penampungan sementara bagi para pedagang juga sedang berlangsung. Selama pengerjaan fisik yang ditarget mulai dikerjakan pada pertengahan tahun sampai Desember mendatang itu, para pedagang akan menempati lokasi baru di kawasan Jalan Batikan, Umbulharjo.

Kepala Bidang Penataan Bangunan DPUPKP Kota Jogja Fakhri Nur Cahyanto menjelaskan mengusung langgam arsitektur Indische dalam revitalisasi Pasar Sentul tersebut. Konsep itu dinilai yang paling sesuai dengan karakteristik kewilayahan Pakualaman yang juga masuk dalam kawasan Cagar Budaya.

Bangunan pasar nantinya akan dibuat dua lantai dengan penambahan pada bagian atap atau *rooftop*. Selain itu luasan kios yang dibangun juga bakal sesuai dengan aturan yang tertera pada pengelolaan pasar rakyat. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005